

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Nilai struktur modal perusahaan sampel secara keseluruhan dapat dilihat bahwa nilai DER yang tertinggi sebesar 70,83 pada perusahaan Schering Plough Indonesia Tbk dan terendah sebesar 0,03 pada perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *agency cost* dengan taraf signifikansi  $0,028 < 0,05$ .
2. Secara keseluruhan nilai ukuran perusahaan sampel dapat dilihat bahwa SIZE yang tertinggi sebesar 13,89 pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dan yang terendah sebesar 10,25 pada perusahaan Beton Jaya Manunggal Tbk. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *agency cost* dengan taraf signifikansi  $0,045 < 0,05$ .
3. Struktur modal berpengaruh positif sebesar 0,148 dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan taraf signifikansi  $0,133 > 0,05$ .
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,326 dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
5. *Agency cost* diproaksikan dengan rasio beban, nilai rasio beban dapat dilihat dari tabel sampel perusahaan, secara keseluruhan biaya agensi yang tertinggi sebesar 2,56 pada perusahaan Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dan terendah pada perusahaan Alaska Industrindo Tbk. *Agency cost*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,349 dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

6. Hasil persamaan substruktural 1 menyatakan model persamaan sebagai berikut :  $X_3 = -0,230X_1 - 0,086X_2 + 0,97\varepsilon_1$ . Memberikan arti bahwa Jika peningkatan hutang (rasio DER) sebesar 1% maka akan menurunkan *agency cost* dalam hal ini adalah perbandingan biaya penjualan, biaya umum dan administrasi dengan total penjualan sebesar 0,164. Jika peningkatan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1% maka akan menurunkan *agency cost* sebesar 0,108. Hasil persamaan substruktural 2 menyatakan model persamaan sebagai berikut :  $X_4 = 0,148X_1 + 0,326X_2 + 0,349X_3 + 0,792\varepsilon_2$ . Memberi arti bahwa Jika peningkatan hutang (rasio DER) sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,133. Jika peningkatan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,518. Jika *agency cost* meningkat (SGA) sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,440.
7. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,69 atau 69% artinya informasi yang terkandung dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk, sedangkan sisanya, yaitu 31% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang dibentuk. *Pe1* merupakan *standard error of estimate* dari model regresi, *Pe1* sebesar 0,97 dan *Pe2* sebesar 0,792.

## 5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu menambah jumlah sampel penelitian agar dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dan menggunakan jenis rasio yang lain.
2. Untuk perusahaan yang telah go public di BEI, khususnya untuk perusahaan manufaktur, agar lebih memperhatikan ukuran perusahaan dan *agency cost* dibandingkan dengan struktur modalnya, karena berdasarkan hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan *agency cost* yang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang lagi sehingga dapat melihat perkembangan yang lebih bervariasi sehingga dapat dilihat pengaruh yang lebih signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan beberapa variabel – variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.